

## PELUANG, HAMBATAN, TANTANGAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN PARIWISATA DI JAWA TIMUR

Bayu Ilham Pradana<sup>1)</sup>, Rini Safitri<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Brawijaya

<sup>2)</sup> Program Studi Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
*rini.safitri@uin-malang.ac.id*

### Abstract

Lecturers are an important element in implementing the Tri Dharma of Higher Education which includes research, development, and community service. However, the contribution of lecturers from activities outside the campus has not fully improved the performance of the institution, often only ending up as documents without significant impact. This activity aims to increase the contribution of lecturers in various fields, including the development of environmentally based tourism and community participation. This service was carried out with partners from the Regional Planning and Development Agency (Bappeda) of the East Java Provincial Government. The methods used included interviews, observations, and documentation studies. Data analysis was carried out qualitatively and descriptively to identify patterns, themes, and trends in tourism development in East Java. The results of the activity showed the potential for more than a thousand tourist destinations in East Java which are rich in natural and cultural diversity. The collaboration between the Bappeda of the East Java Provincial Government and Brawijaya University aims to develop community-based ecotourism. By using SWOT analysis and the application of Key Success Factors (KSF), it is hoped that tourism development strategies can be formulated to provide a positive impact on economic and cultural growth in the region. This service is expected to produce a sustainable tourism strategy that provides significant benefits for the economic and cultural growth of the East Java region.

*Keywords: Lecturer, Tourism Development, Community Service, Development Strategy..*

### Abstrak

Dosen merupakan elemen penting dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, kontribusi dosen dari kegiatan di luar kampus belum sepenuhnya meningkatkan kinerja institusi, seringkali hanya berakhir sebagai dokumen tanpa dampak signifikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dosen di berbagai bidang, termasuk pengembangan pariwisata berbasis lingkungan dan partisipasi masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan mitra dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan deskriptif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren dalam pengembangan pariwisata di Jawa Timur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya potensi lebih dari seribu destinasi wisata di Jawa Timur yang kaya akan keberagaman alam dan budaya. Kolaborasi antara Bappeda Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Universitas Brawijaya bertujuan untuk mengembangkan ekowisata berbasis masyarakat. Dengan menggunakan analisis SWOT dan penerapan Key Success Factor (KSF), diharapkan strategi pengembangan pariwisata dapat dirumuskan untuk memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan budaya di wilayah tersebut. Pengabdian ini diharapkan menghasilkan strategi pariwisata berkelanjutan yang memberikan manfaat signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan budaya wilayah Jawa Timur.

*Keywords: Dosen, Pengembangan Pariwisata, Pengabdian kepada Masyarakat, Strategi Pengembangan.*

## PENDAHULUAN

Dosen merupakan elemen vital dalam struktur Perguruan Tinggi, memegang tanggung jawab yang signifikan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat (Usman et al., 2022). Berdasarkan Pasal 1, angka (9) Bab 1 Ketentuan Umum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban institusi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, dosen sebagai bagian integral dari civitas akademika memiliki peran penting dalam menjalankan tugas pendidikan dan pengajaran. Tugas ini dilaksanakan melalui interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber pembelajaran yang ada di lingkungan akademis (Sintiawati et al., 2022). Proses ini disusun dan dijalankan sesuai dengan materi, metode, cara, dan evaluasi yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas. Keahlian serta pengetahuan teknologi yang dimiliki dosen memberikan kontribusi signifikan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan bagian esensial dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, seringkali dilaksanakan oleh dosen dan dianggap sebagai upaya penting dalam meningkatkan produktivitas. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat positif bagi kemajuan masyarakat, tetapi juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah,

perusahaan, atau lembaga-lembaga lainnya (Chudzaifah et al., 2021). Walaupun dosen yang bekerja di luar kampus dapat meningkatkan pendapatan pribadi mereka, hasil karya yang dihasilkan dari kerjasama dengan pihak eksternal belum sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Fakultas atau Universitas. Hasil karya dari kolaborasi dengan pihak luar ini sering kali hanya berfungsi sebagai dokumen yang disimpan di lembaga yang bersangkutan dan belum memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Fakultas atau Universitas. Meski bekerja di luar kampus dianggap sebagai salah satu indikator kinerja utama (IKU) dalam rangka memajukan kampus, diperlukan suatu sistem yang memungkinkan agar hasil karya dosen yang melibatkan kerjasama dengan pihak eksternal dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pihak eksternal tetapi juga untuk Fakultas, Universitas, dan dosen itu sendiri (Sonjaya & Iskandar, 2022).

Berdasarkan pentingnya kegiatan dosen yang bekerja di luar kampus sebagai salah satu tolok ukur kemajuan kampus, maka perlu diterapkan suatu sistem kerjasama yang terintegrasi di antara lembaga-lembaga di tingkat Fakultas dan Universitas. Sistem ini harus mampu memfasilitasi dan mengoptimalkan hasil karya dosen sehingga tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak eksternal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan institusi pendidikan serta peningkatan kinerja dosen. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, diharapkan hasil karya dosen dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kemajuan Perguruan Tinggi dan masyarakat secara keseluruhan. Koordinasi sistem ini akan

dilakukan oleh Pembantu Rektor IV (Bagian Kerjasama). Sistem yang dikembangkan tersebut bukan hanya bertujuan untuk menciptakan suatu sistem administrasi kerjasama, melainkan lebih penting lagi, yaitu untuk menyajikan hasil kerjasama secara efektif yang dapat menjadi Indikator Kinerja Utama bagi Universitas. Hal tersebut tidak hanya akan memberikan manfaat bagi dosen yang terlibat dalam kerjasama, tetapi juga akan memenuhi kepentingan Universitas secara keseluruhan.

Dosen aktif terlibat dalam berbagai kegiatan di luar lingkungan kampus dengan tujuan utama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen demi kepentingan masyarakat luas. Adapun beberapa tujuan spesifik dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

a. Menerapkan Ilmu Pengetahuan dalam Manajemen Strategi dan Perencanaan Strategi Sektor Publik: Dosen berperan dalam membantu Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Mereka menggunakan keahlian mereka di bidang manajemen strategi dan perencanaan strategis untuk membantu mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi. Keseimbangan ini diupayakan baik antar kelompok masyarakat, antar sektor ekonomi, maupun dalam keterhubungan wilayah di seluruh Provinsi Jawa Timur. Dosen memberikan saran dan masukan yang berharga berdasarkan penelitian dan analisis yang telah mereka lakukan, sehingga Bappeda dapat membuat kebijakan yang lebih efektif dan efisien.

b. Kontribusi pada Penambahan Nilai Tambah Produksi: Dosen juga berkontribusi pada peningkatan nilai tambah dalam

berbagai sektor industri di Jawa Timur. Ini termasuk industri pengolahan, perdagangan, produksi pertambangan dan penggalian, produk pertanian, kehutanan dan perikanan, serta sektor UMKM dan pariwisata. Dengan memberikan kontribusi ini, dosen membantu Bappeda dalam mengidentifikasi peluang peningkatan nilai tambah dan produktivitas di berbagai sektor, sehingga ekonomi Jawa Timur dapat tumbuh lebih pesat dan berkelanjutan.

c. Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Produksi dan Infrastruktur: Salah satu tujuan penting lainnya adalah meningkatkan kemampuan Bappeda dalam mengelola produksi, realisasi penanaman modal, dan aksesibilitas infrastruktur ketenagalistrikan di Jawa Timur. Dosen memberikan pelatihan dan bimbingan mengenai teknik-teknik terbaru dalam pengelolaan produksi dan investasi, serta membantu dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur listrik yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai sektor ekonomi di Jawa Timur.

d. Berbagi Ilmu tentang Pengembangan Pariwisata Berbasis Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat: Dosen juga berperan dalam berbagi pengetahuan dan hasil analisis mengenai potensi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis lingkungan (ecotourism). Mereka memberikan saran dan rencana pengembangan khususnya untuk Desa Wisata di Jawa Timur. Dengan pendekatan ini, dosen membantu Bappeda dalam merancang program pariwisata yang tidak hanya meningkatkan perekonomian lokal tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan.

Melalui berbagai kegiatan ini, dosen tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat Jawa Timur. Upaya ini juga memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah, menciptakan sinergi yang positif untuk pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## METODE

Pada bagian metode, dijelaskan cara-cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Beberapa metode yang digunakan meliputi:

- a. Pendidikan Masyarakat: Metode ini diterapkan melalui pelatihan in-house training dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat.
- b. Konsultasi: Digunakan dalam kegiatan yang menyelesaikan masalah atau kebutuhan masyarakat melalui kerjasama dengan perguruan tinggi.
- c. Difusi Ipteks: Metode ini diterapkan pada kegiatan yang menghasilkan produk untuk konsumen.
- d. Pelatihan: Melibatkan penyuluhan tentang substansi kegiatan, demonstrasi, pelatihan operasional sistem atau peralatan, pembentukan kelompok wirausaha baru, atau penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat.
- e. Mediasi: Pelaksana kegiatan berperan sebagai mediator untuk membantu pihak terkait

menyelesaikan masalah bersama.

- f. Simulasi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya, bertujuan menjelaskan hal-hal yang sulit dilakukan secara nyata.
- g. Substitusi IPTEK: Menawarkan teknologi baru yang lebih modern dan efisien dibandingkan teknologi lama.
- h. Advokasi: Digunakan untuk kegiatan pendampingan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kualitatif dan analisis deskriptif. Data yang diperoleh hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang muncul terkait dengan peluang, hambatan, tantangan, dan isu-isu strategis dalam pengembangan pariwisata di Jawa Timur. Selain itu, data tersebut juga akan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Adapun lokasi penelitian ini adalah Provinsi Jawa Timur, dipilih karena provinsi ini memiliki beragam potensi pariwisata yang indah dan beragam di Indonesia. Adapun waktu dan durasi kegiatan penelitian akan disesuaikan dengan kompleksitas dan skala penelitian, dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan aksesibilitas lokasi yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Wilayah

Jawa Timur adalah sebuah provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibukota provinsi

ini adalah Surabaya, yang juga merupakan salah satu kota terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Provinsi ini memiliki luas wilayah sekitar 48.033 kilometer persegi, menjadikannya salah satu provinsi terbesar di Pulau Jawa. Berdasarkan data tahun 2022, jumlah penduduk Jawa Timur mencapai sekitar 41.149.974 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 857 jiwa per kilometer persegi.

Secara geografis, Jawa Timur terletak di antara koordinat 111°00' Bujur Timur hingga 114°04' Bujur Timur dan 7°12' Lintang Selatan hingga 8°48' Lintang Selatan. Lokasinya yang strategis membuat Jawa Timur menjadi pusat pertumbuhan industri dan perdagangan di Indonesia, karena diapit oleh dua provinsi besar lainnya yaitu Jawa Tengah di sebelah barat dan Bali di sebelah timur. Posisi geografis yang strategis ini juga memberikan keuntungan logistik dan aksesibilitas yang baik bagi perdagangan dan distribusi barang di kawasan ini.

Meskipun mayoritas penduduk Jawa Timur adalah Suku Jawa, provinsi ini memiliki keberagaman etnis yang signifikan. Selain Suku Jawa, terdapat pula suku-suku lain seperti Madura, Tengger, Osing, dan beberapa etnis lainnya yang menetap di wilayah ini. Heterogenitas ini mencerminkan keberagaman budaya dan tradisi yang kaya di Jawa Timur, yang turut memperkaya kehidupan sosial dan budaya provinsi ini.

Jawa Timur juga dikenal dengan berbagai destinasi wisata alam dan budaya yang menarik. Dari pegunungan hingga pantai, provinsi ini menawarkan berbagai keindahan alam yang memikat. Beberapa destinasi terkenal di antaranya adalah Gunung Bromo, Kawah Ijen, dan Taman Nasional Baluran. Selain itu, Jawa Timur juga memiliki warisan

budaya yang kaya seperti upacara adat, tarian tradisional, dan kerajinan tangan yang unik.

Dengan segala potensinya, Jawa Timur terus berkembang sebagai salah satu pusat ekonomi, budaya, dan pariwisata di Indonesia. Pemerintah provinsi bersama dengan berbagai stakeholder berupaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan inovasi di berbagai sektor. Keberagaman etnis dan budaya yang ada di Jawa Timur juga menjadi modal penting dalam membangun harmoni dan kerja sama di antara masyarakatnya.

### **Keterkaitan Pariwisata dan Jawa Timur**

Jawa Timur sebagai provinsi kaya keberagaman alam dan budaya, menawarkan lebih dari seribu destinasi wisata. Dalam kategori wisata alam, terdapat 449 destinasi menarik, termasuk gunung dan pantai eksotis. Wisata budaya di Jawa Timur mencakup 354 tempat seperti candi dan tradisi tari. Destinasi wisata buatan mencapai 513 mencakup taman hiburan dan pusat perbelanjaan. Sementara itu, desa wisata di Jawa Timur, sebanyak 596 yang memberikan pengalaman autentik dengan kegiatan tradisional dan kehidupan masyarakat lokal. Provinsi ini menjadi destinasi lengkap yang memadukan pesona alam, kekayaan budaya, kemodernan, dan keaslian desa wisata.

Kekuatan sektor pariwisata di Jawa Timur termanifestasi dalam infrastruktur transportasi yang terintegrasi, sistem logistik yang efisien, penyelenggaraan berbagai event menarik, kontribusi signifikan dari sektor UMKM, variasi akomodasi berkualitas, dan ragam kuliner yang kaya (Rangga Agustin et al., 2020). Semua faktor ini menciptakan

lingkungan yang mendukung pertumbuhan pariwisata, memperkaya pengalaman pengunjung, dan memberikan dampak positif pada ekonomi dan budaya lokal.

### **Data Sektor Pariwisata di Jawa Timur**

Sektor pariwisata di Jawa Timur pada tahun 2022 mencatat kontribusi luar biasa dengan peredaran uang sebesar Rp 487 triliun. Jumlah perjalanan wisatawan mencapai 27,29% dari total perjalanan wisatawan Nusantara, menjadikannya destinasi terpopuler se-Indonesia. Data Juli 2023 menunjukkan bahwa 75,49% dari total perjalanan wisatawan domestik di Indonesia tertuju ke Jawa Timur, dengan 200,55 juta orang berkunjung sepanjang tahun 2022. Prestasi ini mengukuhkan Jawa Timur sebagai destinasi utama yang memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi regional dan nasional.

### **Kelemahan dan Ancaman Pariwisata Wilayah Jawa Timur**

Jawa Timur menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangan sektor pariwisatanya, seperti kurangnya atraksi wisata dan pertunjukan kesenian, promosi yang belum maksimal, serta kurangnya toko souvenir (Yogatama, 2022). Tingginya harga fasilitas objek wisata dan makanan, kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai, serta persaingan antar objek wisata juga menjadi kendala. Terjadinya bencana alam, kondisi jalan yang rusak, dan kurangnya alat transportasi umum mempersulit aksesibilitas, sementara dukungan Pemerintah dalam promosi dan sarana-prasarana masih kurang. Upaya bersama diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan potensi pariwisata di Jawa Timur.

### **Menanggapi Kelemahan dan Ancaman Pariwisata Wilayah Jawa Timur**

Tren pariwisata global terfokus pada meningkatkan kesadaran terhadap keberlanjutan obyek wisata dan mengurangi dampak negatifnya melalui sustainable tourism dan ecotourism, yang mengintegrasikan pelestarian lingkungan, pemberdayaan komunitas, dan peningkatan kesejahteraan (Hardiyanti & Aminah, 2019). Sementara itu, upaya untuk meningkatkan kapasitas dan memberikan edukasi kepada komunitas lokal juga menjadi aspek krusial dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan (Azzahra et al., 2023). Di sisi lain, tingginya keinginan wisatawan untuk mendapatkan pengalaman baru, baik melalui kegiatan alam, situs arkeologi, sejarah, atau interaksi dengan budaya lokal, mencerminkan tren permintaan yang signifikan menuju *nature-based tourism* dalam dua dekade terakhir. Hal ini terutama terjadi di negara-negara berkembang, di mana permintaan untuk pengalaman yang berfokus pada alam dan budaya telah mengalami pertumbuhan yang lebih pesat dibandingkan dengan destinasi konvensional (Aprilia Kumaji et al., 2021).

### **Solusi dan Kontribusi Pemerintah Terhadap Kelemahan dan Ancaman Pariwisata Wilayah Jawa Timur**

Adanya tren pariwisata global tersebut menjadikan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Universitas Brawijaya menjalin kerjasama untuk melaksanakan dua tahapan penting. Pertama, melakukan analisis potensi pariwisata berbasis lingkungan dan partisipasi masyarakat, terutama

terfokus pada pengembangan Desa Wisata di Jawa Timur. Kedua, merancang rencana pengembangan pariwisata dengan pendekatan *ecotourism*, yang melibatkan lingkungan dan partisipasi aktif masyarakat di Desa Wisata Jawa Timur (Nugroho & Adiyanto, 2022).

Langkah-langkah ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan pokok. Pertama, memastikan produk ekowisata di Jawa Timur memiliki nilai ekologi yang tinggi. Kedua, meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan warga masyarakat. Dan ketiga, melibatkan penduduk lokal secara aktif dalam kegiatan penyediaan dan pengelolaan jasa ekowisata (Putrawandi K et al., 2022). Dengan demikian, kolaborasi ini diharapkan dapat mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, mendukung ekologi, dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat lokal.

### ***Ecotourism***

Hasanah et al., (2023) menyatakan bahwa konsep ekowisata berbasis masyarakat, yang memiliki peran vital dalam menjaga keberlanjutan penggunaan sumberdaya alam dan lahan, membutuhkan pemenuhan beberapa prasyarat fundamental. Kondisinya mencakup keberadaan lanskap atau flora fauna yang menarik bagi berbagai jenis pengunjung, ekosistem yang dapat menampung pengunjung tanpa merusak, kesadaran komunitas lokal terhadap peluang dan risiko, serta ketersediaan struktur pengambilan keputusan yang efektif di dalam komunitas. Selain itu, ketiadaan ancaman konkret terhadap budaya dan tradisi lokal, bersama dengan penilaian pasar awal yang menunjukkan potensi permintaan dan cara efektif untuk mengakses pasar, menjadi faktor

penentu bagi keberhasilan pengembangan ekowisata berbasis masyarakat dalam menjaga kelestarian alam dan mendukung komunitas lokal sambil merespons permintaan pasar yang potensial (Nur Aryanti et al., 2023).

### **Proses Perbaikan dan Lokasi Pelaksanaan Pengembangan Pariwisata Wilayah Jawa Timur**

Usaha partisipasi dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat, komunitas lokal diharapkan untuk memenuhi sejumlah aspek yang melibatkan kemampuan menjadi tuan rumah penginapan, keterampilan dasar Bahasa Inggris, penguasaan keterampilan komputer, kemampuan pengelolaan keuangan, keterampilan pemasaran, serta sikap keterbukaan terhadap pengunjung (Lasaiba, 2022). Dengan demikian, penyelenggaraan ekowisata dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat positif, baik bagi komunitas itu sendiri maupun bagi para pengunjung yang datang.

Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berbasis Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat (*Ecotourism*) melibatkan sejumlah wilayah di Jawa Timur, yang terbagi ke dalam empat klaster utama. Pertama, Daerah Tapal Kuda, mencakup Kabupaten Pasuruan dengan Desa Wonosari (Kecamatan Tukur), Kabupaten Probolinggo dengan Desa Jetak (Kecamatan Sukapura), Kabupaten Bondowoso dengan Desa Kemirian (Kecamatan Tamanan), dan Kabupaten Banyuwangi dengan Desa Bangsring (Kecamatan Wongsorejo). Kedua, Daerah Mataraman, melibatkan Kabupaten Ngawi dengan Desa Ngrayudan (Kecamatan Jogorejo), Kabupaten Madiun dengan Desa Brumbun (Kecamatan Wungu), Kabupaten Kediri dengan Desa Sugih Waras (Kecamatan Ngancar),

Kabupaten Blitar dengan Desa Minggirsari (Kecamatan Kanigoro), Kabupaten Bojonegoro dengan Desa Sumberarum (Kecamatan Dander), Kabupaten Tulungagung dengan Desa Gamping (Kecamatan Campurdarat), Kabupaten Ponorogo dengan Desa Groogol (Kecamatan Jetis), dan Kabupaten Malang dengan Desa Mulyorejo (Kecamatan Ngantang). Ketiga, Daerah Pantura, mencakup Kabupaten Tuban dengan Desa Bejagung (Kecamatan Tuban) dan Kabupaten Lamongan dengan Desa Wisata Sendang Duwur (Kecamatan Paciran). Keempat, Daerah Madura, melibatkan Kabupaten Bangkalan dengan Desa Kwanyar (Kecamatan Kwanyar), Kabupaten Sampang dengan Desa Wisata Hutan Kera Nepa (Kecamatan Banyuates), dan Kabupaten Sumenep dengan Desa Lombang (Kecamatan Batang-batang). Dengan demikian, upaya pengembangan ekowisata di berbagai daerah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, partisipasi masyarakat, dan perkembangan pariwisata secara keseluruhan.

#### **Aktivitas + Teori Perbaikan Pendukung Kelemahan dan Ancaman Pariwisata Wilayah Jawa Timur (SWOT) (Key Success Indicator)**

Penggunaan analisis SWOT yang dilakukan memainkan peran krusial dalam merancang strategi pengembangan pariwisata Jawa Timur. Analisis tersebut memberikan wawasan mendalam terhadap kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang mempengaruhi sektor pariwisata di wilayah tersebut, sehingga dapat membantu merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan daya saing, memanfaatkan potensi

lokal, serta mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam upaya pengembangan pariwisata di Jawa Timur (Aisyah Zista et al., 2024).

Langkah strategis dalam Pengembangan Sektor Pariwisata sangat penting untuk menentukan *Key Success Factor* (KSF) yang memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan upaya pengembangan pariwisata di Jawa Timur (Hayattul Riski, 2021). *Key Success Factor* (KSF) dalam konteks pariwisata Jawa Timur dapat diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang merespons masalah-masalah yang dihadapi oleh industri pariwisata di wilayah tersebut. Selain itu, *Key Success Factor* (KSF) juga mencakup aspek-aspek sesuai dengan skema pengembangan yang diharapkan atau direncanakan oleh pemerintah daerah Jawa Timur untuk meningkatkan potensi pariwisata, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang yang ada (Yulianto et al., 2021). Dengan demikian, keberhasilan implementasi *Key Success Factor* (KSF) akan membantu mengarahkan strategi pariwisata dengan lebih baik, memperkuat potensi, dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh Jawa Timur dalam upaya menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi dan daya tarik wisata di Indonesia.





### **Keterlibatan Pemerintah dan Akademisi dalam Pariwisata Wilayah Jawa Timur**

Bentuk kerjasama yang terjalin antara Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Universitas Brawijaya diharapkan akan tercipta dampak positif yang meliputi peningkatan ketertarikan investor terhadap sektor pariwisata di Jawa Timur, perkembangan pasar pariwisata yang semakin pesat dan berkelanjutan, serta penerapan teknologi dan informasi sebagai upaya mendukung inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan sektor pariwisata di wilayah tersebut, membawa manfaat yang berkesinambungan bagi pertumbuhan dan kemajuan sektor pariwisata di provinsi ini.



### **SIMPULAN**

Jawa Timur sebagai provinsi dengan keberagaman alam dan budaya yang kaya menawarkan lebih dari seribu destinasi wisata. Pariwisata di Jawa Timur mencakup keindahan alam, kekayaan budaya, keberagaman

destinasi buatan, dan pengalaman autentik di desa wisata. Kekuatan sektor pariwisata di wilayah ini tercermin dalam infrastruktur transportasi terintegrasi, sistem logistik efisien, penyelenggaraan berbagai event menarik, kontribusi signifikan dari sektor UMKM, variasi akomodasi berkualitas, dan ragam kuliner yang kaya. Namun, terdapat pula tantangan seperti kurangnya atraksi wisata, promosi yang belum maksimal, serta kendala harga dan aksesibilitas. Adanya tantangan tersebut, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Universitas Brawijaya membentuk kolaborasi untuk menganalisis potensi pariwisata berbasis lingkungan dan partisipasi masyarakat, terutama di Desa Wisata. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan produk ekowisata dengan nilai ekologi tinggi, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan melibatkan penduduk lokal secara aktif.

Ekowisata berbasis masyarakat memerlukan kondisi seperti keberadaan lanskap atau flora fauna menarik, ekosistem yang mampu menampung pengunjung tanpa merusak, kesadaran komunitas lokal, dan struktur pengambilan keputusan yang efektif. Selain itu, tren global menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap keberlanjutan obyek wisata dengan *sustainable tourism* dan *ecotourism*. Selain itu, aktivitas mencakup analisa SWOT dalam kerjasama ini diharapkan dapat merumuskan strategi pengembangan pariwisata Jawa Timur. Penggunaan *Key Success Factor* (KSF) menjadi penting dalam menentukan keberhasilan upaya pengembangan pariwisata, dan keterlibatan pemerintah dan akademisi berpotensi meningkatkan ketertarikan investor, memperluas pasar pariwisata, serta menerapkan teknologi dan informasi untuk inovasi dan

efisiensi. Dengan demikian, kolaborasi ini diharapkan dapat menjawab tantangan, memaksimalkan potensi, dan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan budaya Jawa Timur melalui sektor pariwisata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya serta DPRD Provinsi Jawa Timur yang telah memberikan izin, mendanai, serta membantu melaksanakan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Tidak luput juga disampaikan terimakasih kepada penggiat usaha pariwisata Jawa Timur, khususnya di wilayah Madura yang turut hadir dalam menyaksikan acara tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Zista, Ilmi, L., Ayu, N., & Prayoga, T. (2024). Kelembagaan Desa Wisata Claket, Pacet Mojokerto. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2(2), 168–174.
- Aprilia Kumaji, R., Hakim, L., & Pangestuti, E. (2021). Ecolodge Sebagai Sarana Akomodasi Pariwisata Berkelanjutan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(01), 27–42. <https://doi.org/10.21776/Ub.Profit.2021.015.01.4>
- Azzahra, N. A., Setiyono, B., & Manar, D. G. (2023). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan Community Based Tourism (Cbt) Di Desa Wisata Kandri, Kota Semarang. *Journal Of Politic And Government Studies*, 12(2), 118–139. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/38149>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi Dan Masyarakat Dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93. <https://ejournal.iainsorong.ac.id/index.php/>
- Hardiyanti, M., & Aminah, A. (2019). Tinjauan Yuridis Terhadap Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan Di Pulau Jawa. *Bina Hukum Lingkungan*, 4(1), 135. <https://doi.org/10.24970/Bhl.V4i1.92>
- Hasanah, U., Ibrahim, & Luqman. (2023). Model Pentahelix Pada Wisata Berbasis Masyarakat Di Pulau Lemukutan Bengkayang. *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 9(2), 125–137.
- Hayattul Riski. (2021). Strategi Pengembangan Batching Plant Di Sumatera Barat (Studi Kasus Pt. Abc). *Jrb-Jurnal Riset Bisnis*, 5(1), 14–23. <https://doi.org/10.35814/Jrb.V5i1.1965>
- Lasaiba, M. A. (2022). Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat: Sebuah Studi Literatur. *Jendela Pengetahuan*, 15(2), 84–91. <https://doi.org/10.30598/Jp15iss2pp85-92>
- Nugroho, R. Y. Y., & Adiyanto, M. R. (2022). Community Perception For The Development Of

- Sustainable Tourism On Coastal Madura. *Jurnal Kebijakan Soosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 8(1), 1–11.
- Nur Aryanti, A., Permata Rahmi, P., Hendrayati, H., & Rahayu, A. (2023). Industri Kreatif Unggul Melalui Strategi Inovasi Dan Pentahelix Collaboration:Langkah Pemulihan Bisnis Di Covid19. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 163–177.
- Puttrawandi K, L., Hidayat, A., & Husni, V. (2022). Peran Geopark Rinjani Lombok Sebagai Pilar Pariwisata Berkelanjutan Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 581–596. <https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/>
- Rangga Agustin, D., Purnamasari, H., & Febriantini, K. (2020). Political Will Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Dalam Memulihkan Ekonomi Negara Di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 353–364.
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbk). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i1.2036>
- Sonjaya, R., & Iskandar, T. P. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Di Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unpas Bandung. In *Revista Brasileira De Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). [https://Mckinseysociety.Com/Downloads/Reports/Educational](https://Revistas.Ufrj.Br/Index.Php/Rce/Article/Download/1659/1508%0ahttp://Hipatiapress.Com/Hpjournals/Index.Php/Qre/Article/View/1348%5cnhttp://Www.Tandfonline.Com/Doi/Abs/10.1080/09500799708666915%5cnhttps://Mckinseysociety.Com/Downloads/Reports/Educational)
- Usman, A. T., Wasliman, I., Nurjaman, U., & Fatkhullah, F. K. (2022). Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta ( Studi Kasus Umtas Tasikmalaya Dan Ipi Garut ). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1471–1492. <https://doi.org/10.30868/Ei.V11i01.3023>
- Yogatama, A. N. (2022). Bagaimana Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata? Studi Pada Pariwisata Pantai Di Kabupaten Blitar. *Journal Of Global Business And Management Review*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.37253/Jgbmr.V4i1.6766>
- Yulianto, H., Palupiningtyas, D., & Octafian, R. (2021). *Manajemen Strategi: Suatu Konsep, Teknik Dan Implementasinya* (Vol. 4, Issue 1).